

Nama: Gusti Ngurah Soma Adnyane

Kelas: 2024B

Matkul: Akuntansi Keuangan Lanjutan

Jawaban Studi kasus pertemuan 1

A. Kedudukan Kerangka Konseptual PSAK/IFRS dalam Diskresi Akuntansi

Dalam kondisi di mana belum terdapat standar akuntansi spesifik yang mengatur suatu fenomena bisnis baru, seperti dinamika ekonomi digital kerangka konseptual berperan sebagai landasan teoretis fundamental bagi pihak manajemen. Peran utamanya adalah sebagai panduan dalam merumuskan kebijakan akuntansi yang tetap mengedepankan atribut kualitatif, yakni relevansi dan representasi yang tepat. Dengan merujuk pada prinsip-prinsip dasar ini, entitas dapat menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan tetap memiliki tingkat komparabilitas yang tinggi dan dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan, meskipun dihadapkan pada karakteristik aset yang tidak konvensional.

B. Tinjauan Kritis atas Substansi Ekonomi: Goodwill dan Valuasi Aset Tak Berwujud

Implementasi kebijakan manajemen dalam kasus ini memerlukan evaluasi mendalam terkait potensi distorsi pada posisi keuangan:

- **Goodwill:** Pengakuan goodwill yang disandarkan semata-mata pada proyeksi ekspansi pengguna di masa depan memiliki risiko subjektivitas yang tinggi dan sering kali bersifat spekulatif. Secara akademis, hal ini berpotensi mencederai prinsip keandalan karena sulitnya mengukur nilai tersebut secara objektif, sehingga berisiko menimbulkan gelembung nilai aset (*overstatement*).
- **Aset Tak Berwujud:** Penggunaan estimasi nilai wajar pada platform digital tanpa dukungan pasar aktif memaksa penggunaan input data internal yang subjektif (*level 3 inputs*). Hal ini rentan terhadap distorsi dan mungkin tidak mencerminkan nilai realisasi ekonomi yang sebenarnya di pasar terbuka.

C. Konsekuensi Risiko dan Dimensi Etis

Penggunaan pertimbangan profesional yang tidak berlandaskan pada prinsip konservatisme akuntansi dapat memicu praktik manipulasi laporan keuangan (*window dressing*). Secara etis, tindakan ini bertentangan dengan asas integritas dan objektivitas yang diatur dalam kode etik profesi. Dampak sistemiknya meliputi terjadinya asimetri informasi yang merugikan investor, pengambilan keputusan investasi yang tidak akurat, serta degradasi kepercayaan publik terhadap transparansi korporasi.

D. Relevansi Pedagogis dalam Pendidikan Ekonomi

Kasus ini dapat diangkat sebagai studi literasi akuntansi untuk membangun skeptisisme profesional di kalangan peserta didik. Sebagai calon pendidik, sangat penting untuk menekankan bahwa akuntansi bukan sekadar prosedur klerikal, melainkan sebuah disiplin pengambilan keputusan yang menuntut tanggung jawab moral. Peserta didik perlu dibekali pemahaman mengenai prinsip *substance over form*, di mana esensi ekonomi dari suatu transaksi harus lebih diutamakan daripada sekadar pemenuhan aspek formalitas hukum demi mewujudkan akuntabilitas publik yang sejati.